

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, yakni penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian atau disebut noneksperimen dimana survei analitik diarahkan untuk menjelaskan suatu situasi, sehingga dapat disebut penelitian penjelasan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau variabel dependen, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2014 - Januari 2015.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia, Lampung Tengah. Peneliti memilih lokasi ini setelah sebelumnya melakukan wawancara awal dengan pihak Kecamatan, Kepala Desa, dan masyarakat di daerah tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia, Lampung Tengah. Total populasi di wilayah penelitian adalah 420 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang merokok. Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dalam Sugiyono (2007) yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{[1 + N(d^2)]}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{420}{[1 + 420(0,05^2)]} \\ &= \frac{420}{2,05} \end{aligned}$$

= 204,87 dibulatkan menjadi 205 orang

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 205 orang.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara *proportional random sampling*, yakni jumlah sampel dalam setiap daerah sebanding dengan jumlah populasi pada daerah tersebut. Pengambilan dengan teknik ini menggunakan rumus Roscoe dalam Sugiyono (2007) yakni sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_a}{N} \cdot n$$

Keterangan :

- n_i : jumlah sampel
 N_a : jumlah populasi setiap dusun
 N : jumlah populasi keseluruhan
 n : sampel yang dibutuhkan

Tabel 1. Total sampel setiap dusun dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*

No	Dusun	Jumlah populasi	Total Sampel
1	1	105	51
2	2	102	49
3	3	109	53
4	4	32	16
5	5	40	20
6	6	32	16
Total		420	205

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain :

- a. Kepala keluarga perokok
- b. Pria
- c. Usia 20 – 65 tahun
- d. Perokok aktif minimal 1 tahun (Bukan rokok linting)
- e. Bersedia menjadi responden
- f. Bisa membaca dan menulis

2. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain :

- a. Kepala keluarga yang sudah berhenti merokok
- b. Subjek tidak bersedia mengisi kuesioner

E. Identifikasi Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel independen:

Variabel independen pada penelitian ini yaitu sikap perokok terhadap peringatan bahaya merokok berupa gambar pada kemasan rokok

- b. Variabel dependen:

Variabel dependen pada penelitian ini adalah tahapan berhenti merokok

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 2. Definisi Operasional (DO)

Variabel	DO	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
Sikap perokok tentang peringatan bahaya merokok berupa gambar	Sikap perokok yang timbul sebagai tanggapan terhadap gambar peringatan bahaya merokok	Wawan cara terbimbing	Kuesioner sikap perokok dalam menanggapi peringatan bahaya merokok berupa gambar yang berisi pernyataan positif dan negatif, diukur menggunakan Skala Likert	Nominal	1. Negatif: $\leq 62,5\%$ 2. Positif: $>62,5\%$
Tahapan berhenti merokok	Upaya berhenti merokok yang terdiri dari 4 tahapan	Wawan cara terbimbing dengan pertanyaan terbuka dan tertutup	Kuesioner berisi pertanyaan terbuka dan tertutup	Ordinal	Tahapan berhenti merokok yang didapat dari menganalisis jawaban responden yang terdiri dari: 1. Prekontemplasi 2. Kontemplasi 3. Preparasi 4. Aksi

G. Metode Pengumpulan data

1. Data primer

Data primer didapatkan dari kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari pihak Kecamatan di wilayah penelitian, berupa jumlah kepala keluarga di wilayah penelitian.

H. Alur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Permintaan Izin

Peneliti meminta izin kepada pihak Kecamatan dan Kepala Desa di Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia, Lampung Tengah untuk melakukan penelitian.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, peneliti melakukan validasi kuesioner dengan cara menyebar kuesioner kepada 30 orang kepala keluarga perokok, selanjutnya dilakukan uji validitas dengan uji *Pearson*, dari 16 pernyataan positif dan negatif terdapat 12 pernyataan yang valid, kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas dan didapatkan *cronbach's alpha*= 0,815 yang mengartikan bahwa kuesioner ini reliabel, sehingga dapat disebarakan kepada responden.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mendatangi rumah calon responden guna meminta izin dan kesediaan calon responden untuk mengisi kuesioner yang disertai *informed consent*.
- b. Memberikan kuesioner kepada responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian agar dapat melihat kuesioner penelitian, kemudian peneliti melakukan wawancara langsung kepada responden.
- c. Mengumpulkan data yang sudah didapatkan dari kuesioner responden guna pengolahan data.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Data didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh peneliti melalui wawancara langsung yang kepada responden.

a. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh diubah ke dalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan aplikasi pengolah data untuk komputer, yakni SPSS. Dalam SPSS, pengolahan data terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- a. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang diperoleh selama penelitian ke dalam simbol-simbol untuk keperluan analisis.
- b. *Data Entry*, pada tahap ini, peneliti memasukkan data ke dalam komputer.

- c. *Verifying*, melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer secara manual dengan kemampuan visual peneliti.
- d. *Computer Output*, hasil analisis yang telah diproses oleh komputer kemudian dicetak.

b. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner diolah dan dianalisis.

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui gambaran masing- masing variabel penelitian.

b. Analisis bivariat

Merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian yang dilakukan. Jenis hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis komparatif dengan skala pengukuran kategorik tidak berpasangan, menggunakan prinsip tabel 2xK dan data yang didapat yaitu > 2 kelompok tidak berpasangan.

Analisis data ini menggunakan uji hipotesis *Chi-Square*, dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 : kai kuadrat

f_o : frekuensi hasil observasi sampel penelitian

f_h : frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian dengan $\alpha= 0,05$

Uji ini dapat dilakukan bila syarat uji *Chi-Square* terpenuhi, jika syarat tidak terpenuhi maka akan digunakan uji alternatifnya, yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* (Dahlan, 2009).

c. Etika Penelitian

Penelitian kedokteran merupakan penelitian yang sebagian besar berhubungan langsung dengan manusia sehingga terdapat etika yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Etika ini meliputi:

1. Informed consent

Merupakan lembar persetujuan yang memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian, dan dampak yang mungkin terjadi selama proses penelitian. Calon responden dipersilakan untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden setelah sebelumnya telah mengerti proses penelitian dan bersedia menjadi responden, jika calon responden merasakan keberatan atau tidak bersedia menjadi responden atau membubuhkan tanda tangan, maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Confidentially

Semua informasi yang didapat akan disimpan dan dijamin kerahasiannya, hanya kepada kelompok tertentu saja peneliti akan memberikan laporan hasil penelitian tersebut.

3. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan nomor surat: 2221 /UN26 /8/DT/ 2014.